



MENGEMBANGKAN KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN DESAIN *COVER* PADA MODUL DAN BUKU AJAR DI SD INPRES TAMALANREA 1 MAKASSAR

Muliaty¹, Adlin², Besse Irna Tawaddud³, Haeruddin⁴, Abd. Gunaldi Muin⁵,
Andi Sarnugrah⁶

Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar

Muliaty2675@gmail.com-1, andiadlin@polimedia.ac.id-2, besse_irnat@polimedia.ac.id-3, hacchink@gmail.com-4,
gunaldi_abdul@yahoo.com-5, nugrahandi9@gmail.com-6

ABSTRAK

Abstrak: Pada dasarnya modul merupakan materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga siswa dapat menyerap sendiri materi tersebut, sedangkan buku ajar ditekankan hanya sebagai kelengkapan proses pembelajaran dengan ciri ruang lingkupnya dibatasi kurikulum dan silabus. Permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar yaitu mereka belum mengenal aplikasi untuk membuat *cover*, selama ini guru-guru hanya meminta jasa orang lain untuk membuat *cover* modul dan buku ajar mereka, dan belum pernah ada pelatihan terkait bagaimana mendesain *cover*. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membangun 31otic, mengembangkan kreativitas dan memberikan motivasi guru-guru melalui aplikasi *Adobe Photoshop* agar mampu mandiri mendesain *cover* modul dan buku ajar. Metode yang digunakan agar tepat sasaran yaitu metode pembelajaran konvensional diskusi dan demonstrasi. Program pengabdian masyarakat ini dibuat untuk dapat membantu para guru di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar untuk dapat membuat modul dan buku ajar secara mandiri melalui aplikasi *Adobe Photoshop* dan suatu hal yang sangat membanggakan bagi seluruh tim pengabdian, ternyata pelatihan berdampak sangat positif dan berhasil : Guru-guru dapat menerapkan aplikasi *Adobe Photoshop* dalam membuat modul dan buku ajar secara mandiri. Mampu menuangkan kreativitas dalam membuat *cover* modul dan buku ajar yang kreatif dan keren, dan mampu mendesain modul dan buku ajar untuk seluruh mata pelajaran yang diajarkan.

Kata kunci : modul; buku ajar; *Adobe Photoshop*.

Abstract: Basically, modules are subject matter that is arranged and presented in writing in such a way that students can absorb the material themselves, while textbooks are emphasized only as a completeness of the learning process with the characteristics of their scope limited curriculum and syllabus. The problem faced by teachers at SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar is that they are not familiar with the application to make covers, so far teachers have only asked for the services of others to make their module covers and textbooks, and there has never been any training related to how to design covers. The purpose of this community service is to build motor skills, develop creativity and motivate teachers through the Adobe Photoshop application to be able to independently design module covers and textbooks. The methods used to be right on target are conventional learning methods of discussion and demonstration. This community service program was created to be able to help teachers at SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar to be able to create modules and textbooks independently through the Adobe Photoshop application and something that is very proud for the entire service team, it turns out that the training has a very positive impact and is successful: Teachers can apply the Adobe Photoshop application in making modules and textbooks independently. Able to pour creativity in making creative module covers and textbooks and cranes, and able to design modules and textbooks for all subjects taught.

Keywords : module; textbooks; *Adobe Photoshop*.

A. PENDAHULUAN

Berbagai bahan untuk membantu proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, dapat berupa memberikan modul dan buku ajar kepada siswa. Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Ilham Anwar, 2010). Maksud dibuatnya, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mempermudah para guru dalam menyampaikan materi. Buku ajar dan modul pada dasarnya adalah sebuah yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar siswa dapat belajar dan mengerti dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang biasanya direalisasikan dalam bentuk teks Priyanti (2014).

Buku pegangan berupa buku ajar dalam proses belajar mengajar dapat berupa buku teks, buku paket, buku materi, hingga buku panduan belajar. Penerbitan buku ajar haruslah memenuhi kaidah buku teks dan secara resmi serta disebarluaskan. Penulisan buku ajar berorientasi pada transformasi pengetahuan yang sistematis dan terstruktur dibatasi ruang lingkup materi buku ajar oleh kurikulum dan silabus, Bahan ajar berisi rangkuman dan latihan soal sehingga tercapai capaian pembelajaran.

Satuan unit pengajaran berupa modul dan buku ajar disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Salah satu tujuan pengajaran modul dan buku ajar ialah membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa. Penggunaan modul ini dapat digunakan sebagai suplemen atau sebagai pendamping siswa dalam belajar karena materi dalam modul dirancang agar siswa mampu belajar secara mandiri. Materi yang terdapat dalam modul harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Sumaryanti. 2016).

Berdasarkan observasi awal di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar memperlihatkan bahwa para guru-guru yang berjumlah 30 orang dengan latar belakang pendidikan rata-rata sarjana pendidikan (S.Pd), belum dapat membuat sendiri cover modul dan buku ajar karena mereka hanya mengenal aplikasi microsoft office sedangkan untuk aplikasi *Adobe Photoshop* para guru-guru sama sekali tidak tahu. Hasil identifikasi pada awal observasi, ternyata kondisi sarana dan prasarana pada lab. komputer hanya terbatas hanya program microsoft office saja sedangkan aplikasi *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw* belum ada di lab. SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar dan laptop para peserta pelatihan. Terkait permasalahan tersebut, para guru-guru SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar membutuhkan pelatihan untuk mendesain cover modul dan buku ajar dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*.

Pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop* diharapkan para guru akan dapat dengan mudah untuk membuat cover dan menyunting image dengan kualitas yang tinggi yang siap untuk dicetak, ditempatkan pada modul dan buku ajar dan untuk keperluan lainnya. Terkait hal tersebut di atas, seorang guru dituntut

untuk membuat *cover* modul maupun buku ajar agar lebih menarik agar memberi motivasi siswa untuk lebih tertarik untuk memahami isi materi pelajaran. Untuk itu para guru harus mampu memdesain *cover* modul dan bahan ajar secara mandiri melalui pelatihan desain *cover* dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*. Apapun Softwarena (baik Coreldraw, Adobe Illustrator, Photoshop, Flash, Powerpoint dll) jika tidak mengetahui prinsip desain grafis, maka hasilnya tetap tidak menarik meskipun digunakan teknik dan efek mutakhir (Hendratman : 2015).

Pengabdian masyarakat di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar, bertujuan untuk membangun motorik, mengembangkan kreativitas guru-guru dan memberikan motivasi guru-guru agar mampu mandiri mendesain *cover* modul dan buku ajar melalui aplikasi *Adobe Photoshop*. Adapun manfaat pelatihan adalah menambah pengetahuan para guru, mengembangkan kreativitas guru-guru, dan membantu para guru untuk mandiri serta mampu mendesain modul dan buku ajar dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*.

B. METODE PELAKSANAAN

Tempat dan waktu. Pelatihan Kreativitas Guru dalam Menerapkan Desain Cover pada Modul dan Buku Ajar, dilaksanakan di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar.

Khalayak Sasaran. Peserta pelatihan terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru-Guru dari Inpres Tamalanrea 1 Makassar dan SD Inpres Tamalanrea 2 Makassar dengan jumlah keseluruhan peserta pelatihan sebanyak 30 orang.

Metode Pengabdian. Metode yang dilaksanakan pada pelatihan ini yaitu secara tatap muka (luring), dengan menyiapkan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan dengan panitia mitra SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar serta penginstalan aplikasi *Adobe Photoshop* pada laptop para guru dan lab. komputer SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar. Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode transfer ilmu dari dosen kepada guru-guru SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar. Adapun rencana kegiatan melalui tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan sebagai berikut :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan;
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat;
3. Penyiapan CD *software* aplikasi *Adobe Photoshop*;
4. Perancangan pelatihan mengembangkan kreativitas guru dalam menerapkan desain *cover* pada modul dan buku ajar.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di SD Inpres Tamalanrea 1 Blok L Perumnas BTP Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan belajar melalui pelatihan singkat

penerapan aplikasi *Adobe Photoshop* akan berbeda dengan kegiatan pelatihan pada umumnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dibuat semenarik mungkin, *fun learning* dan selain belajar mereka akan diberi motivasi.

Indikator Keberhasilan. Untuk dapat mengukur indikator dari keberhasilan pelatihan Kreativitas Guru dalam Menerapkan Desain Cover pada Modul dan Buku Ajar, dilaksanakan di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar ada 2 (dua) yaitu yang pertama bahwa seluruh peserta pelatihan mampu mengoperasikan aplikasi *Adobe Photoshop*, yang kedua setelah pelatihan berlangsung dan pemberian tugas untuk merancang desain cover modul dan buku ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dengan hasil yang memuaskan.

Metode Evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang telah dilaksanakan, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru sebagai peserta pelatihan merespon sangat luar biasa dan sangat bermanfaat karena sekian lama ini mereka butuhkan tapi tidak pernah ada pelatihan terkait membuat desain cover modul dan buku ajar sehingga mereka harus meminta jasa orang lain. Kepala sekolah dan guru-guru Sd Inpres Tamalanrea 1 Makassar sangat mengharapkan kegiatan pelatihan semacam dapat dilaksanakan lagi di sekolah mereka apalagi terkait pemanfaatan media pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada hari sabtu, 4 Juni 2022 bertempat di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar yang berlokasi di Perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) dan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan tim pengabdian bekerjasama dengan petugas sekolah sudah memasang spanduk dan mempersiapkan sound system, mic, LCD dan layar.



Gambar 1 : Spanduk pelatihan

Sebelum pelaksanaan pelatihan, seluruh peserta diwajibkan melakukan registrasi pada panitia (tim pengabdian) dengan menyerahkan formulir dan menandatangani absensi. Seluruh peserta yang sudah registrasi, laptopnya langsung diinstallkan program aplikasi *Adobe Photoshop* oleh tim pengabdian agar tepat jam 08.00 wita, pelatihan segera dilaksanakan.

Seluruh peserta pelatihan dari awal sudah dipersyaratkan untuk mengikuti “Pelatihan Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Desain Cover Pada Modul Dan Buku Ajar”, wajib membawa laptop agar memudahkan dalam proses pelatihan. Persiapan modul digital dalam bentuk slide presentasi PowerPoint yang dilengkapi dengan sumber-sumber referensi lainnya dan video seputar topik serta fitur-fitur program dan aplikasi yang akan digunakan.



Gambar 2. Registrasi peserta pelatihan



Gambar 3. Registrasi peserta pelatihan

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan penerapan aplikasi *Adobe Photoshop* untuk menguji/mengevaluasi kreativitas kepala sekolah dan guru-guru SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar, dengan tim pengabdian yang melaksanakan kegiatan pelatihan pengembangan kreativitas guru dalam menerapkan desain cover pada

modul dan buku ajar terdiri dari : Dosen, PLP, dan Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar.



Gambar 4. Tim Pengabdian

Adapun jumlah seluruh peserta pelatihan yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru-guru yang berjumlah = 30 orang peserta.



Gambar 5. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

Pelatihan dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar Bapak Drs. Sabaruddin,



Gambar 6. Pembukaan oleh Kepala Sekolah

Dilanjutkan penyampaian materi dilakukan secara sistematis oleh Dr. Hj. Muliaty, M.AP (Ketua Pengabdian) yang diawali dengan pengenalan Aplikasi *Adobe Photoshop* kepada peserta pelatihan. Pengantar awal aplikasi *Adobe Photoshop* akan membantu para peserta agar mudah mengoperasikan aplikasi tersebut.



Gambar 7. Pemaparan materi awal

Narasumber menjelaskan pentingnya Aplikasi *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw* untuk dapat diterapkan jika para guru-guru akan membuat modul dan buku ajar sebagai

media dalam melakukan pengajaran. Alasan pemilihan aplikasi *Adobe Photoshop* karena platform ini lebih mudah untuk digunakan oleh Kepala Sekolah dan Guru-Guru. Pelatihan menggunakan aplikasi photoshop sangat mudah digunakan dan dijelaskan mengenai dasar-dasar penggunaan setiap tools yang ada pada aplikasi tersebut.



Gambar 8. Demonstrasi & Praktek Aplikasi *Adobe Photoshop*

Setelah itu, narasumber berikutnya Abd Gunaldi Muin, S.Kom., M.M memulai mendemonstrasikan cara membuat cover modul dan buku ajar dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*. Pada proses penyampaian materi dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional diskusi dan demonstrasi terkait *Adobe Photoshop* agar memudahkan seluruh peserta pelatihan dengan cepat mengerti, dan peserta pelatihan terlihat sangat antusias.



Gambar 9. Tugas Mandiri

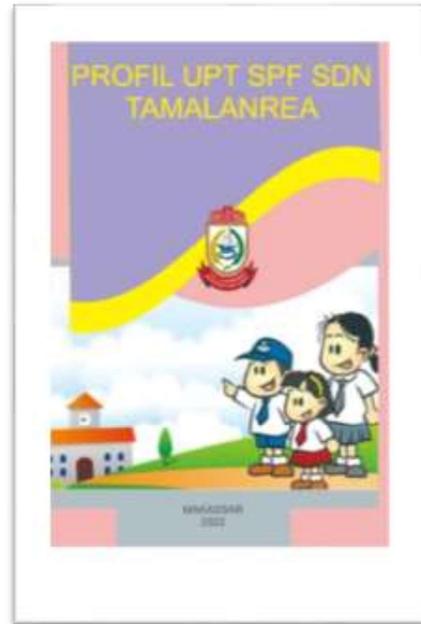
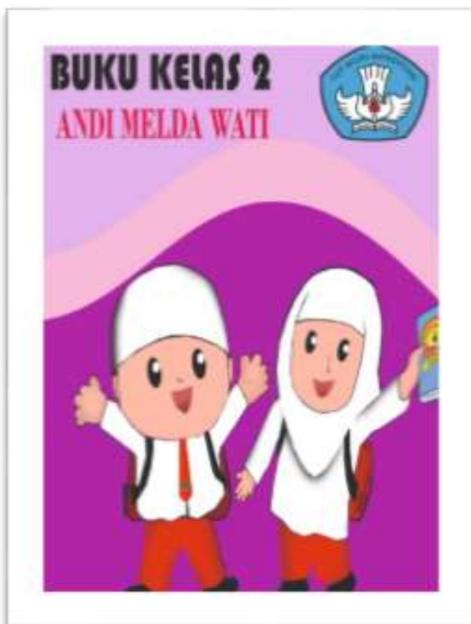
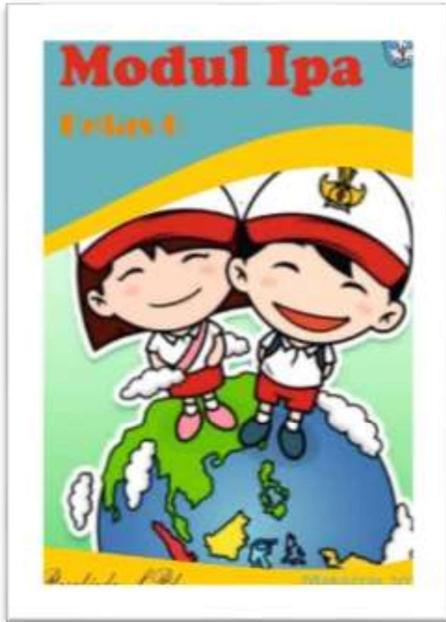
Hal ini dibuktikan dengan interaksi peserta pelatihan kepada narasumber terkait langkah-langkah pembuatan cover modul dan buku ajar yang kreatif dan keren dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*. Ini tentu merupakan respon yang sangat baik dan positif.

3. Evaluasi Pasca Pelatihan

Pelatihan ditutup dengan melaksanakan evaluasi yang merupakan akhir dari kegiatan pelatihan pengembangan kreativitas guru dalam menerapkan desain cover modul dan buku ajar dan penguasaan aplikasi *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw*.

Seluruh peserta diwajibkan untuk mendesain salah satu cover modul atau buku ajar, sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampuh disekolah masing-masing. Suatu hal yang sangat membanggakan pada pelatihan ini, antusias seluruh peserta dalam menyimak dan mengerjakan tugas dan evaluasi.

Hasil Karya Kreatif Terbaik Peserta Pelatihan



4. Keberhasilan Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini dibuat untuk dapat membantu para guru di SD Inpres Tamalanrea 1 Makassar untuk dapat membuat modul dan buku

ajar melalui aplikasi *Adobe Photoshop* dan suatu hal yang sangat membanggakan bagi seluruh tim pengabdian, ternyata pelatihan berdampak sangat positif dan berhasil :

- a. Guru-guru dapat menerapkan aplikasi *Adobe Photoshop* dalam membuat modul dan buku ajar secara mandiri;
- b. Mampu menuangkan kreativitas dalam membuat *cover* modul dan buku ajar, dll;
- c. Para guru menciptakan desain *cover* modul dan buku ajar mereka masing-masing yang kreatif dan keren.
- d. Seluruh peserta pelatihan mampu mendesain modul dan buku ajar untuk seluruh mata pelajaran yang diajarkan.

Harapan dari Kepala Sekolah dan Guru-Guru agar kiranya sekolah mereka masih mendapatkan kesempatan berikutnya untuk mengenal lebih banyak terkait pemanfaatan berbagai media dan aplikasi yang mereka dapat mengembangkan media pembelajaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun berikutnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Guru-guru dapat menerapkan aplikasi *Adobe Photoshop* dalam membuat modul dan buku ajar secara mandiri, lebih kreatif mengimplementasikan berbagai hal dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*. Mampu menuangkan kreativitas dalam membuat *cover* modul dan buku ajar, dll, para guru menciptakan desain *cover* modul dan buku ajar mereka masing-masing yang kreatif sehingga hasilnya program pengabdian masyarakat ini membuat para guru di SD Inpres Tamalnrea 1 Makassar sudah mampu berkreasi dan berinovasi dalam membuat desain *cover* modul dan buku ajar secara mandiri melalui aplikasi *Adobe Photoshop*.

Saran dan sekaligus harapan dari Kepala Sekolah dan Guru-Guru SD Inpres Tamalnrea 1 Makassar agar kiranya sekolah mereka masih mendapatkan kesempatan berikutnya untuk mengenal lebih banyak terkait pemanfaatan berbagai media dan aplikasi yang mereka dapat mengembangkan media pembelajaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, seluruh tim pengabdian baik dosen, PLP dan mahasiswa serta Kepala Sekolah dan Guru-Guru SD Inpres Tamalanrea 1 dan 2 Makassar atas partisipasinya sebagai peserta pelatihan.

DAFTAR RUJUKAN

1. Anwar, Ilham. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Bandung: Direktori UPI.
2. Dewi K., & Sri Z. N. (2020). “E-Modul Membuat Desain Busana Menggunakan Adobe Photoshop Pada Mata Kuliah Computer Design Bagi Mahasiswa Tata Busana”. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*. Volume: 3 Nomor: 3.
3. Endah Tri Priyanti. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum (2013)*. Jakarta: Bumi Aksara.
4. Enterprise, Jubilee. (2018). *Adobe Photoshop Lightroom Classic CC 2018 Komplet*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
5. Hartanto, Dwi. (2013). *Pengembangan Media Bahasa Indonesia Materi Unsur*
6. Hendratman, Hendi. (2015). *Computer Graphic Design (Edisi Revisi Kedua)*. Bandung: Informatika.
7. Ibnu R., Ade C., Arfhan P., Indah S., Supriyadi, Dhea S., Fitria K., Putri, Suci S., Siti N. (2022). “Pelatihan Olah Foto Digital Menggunakan Photoshop Bagi Remaja Pada Yayasan Dharma Kasih Jakarta Timur”. *Jurnal Budimas* Volume : 4 No. 1.
8. Mira Z., Ridha S. S., M. Rusli. (2020). “Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Perangkat Adobe Photoshop Untuk Manipulasi Foto Bagi Tim Teknologi Informasi YPU”. *Jurnal Abdimas*, Vol. 1, No. 1.
9. Sudjana, H.D. (2005). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
10. Sumaryanti. (2016). *Pengembangan Modul Pembelajaran Memproduksi Teks Cerpen Bersumber Dari Majalah Untuk Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan*: Volume: 1 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2016 Halaman: 717—72.
11. Tara M. P. & Ellis T. (2022). “Pelatihan Google Workspace for Education melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP”. *Jurnal Panrita Abdi* Volume: 6 Nomor: 3.
12. Widayanti, Thoha F., Arini R. S., & Effendi. (2022). “Pelatihan Pembuatan Bahan ajar E-Modul Interaktif Bagi Calon Pendidik Fisika”. *Jurnal Monsu’Ani Tano* Volume: 5 Nomor: 1.